



**KONTRIBUSI INDEKS MASA TUBUH, ASUPAN ZAT GIZI,
DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEJADIAN ANEMIA
REMAJA PUTRI SMA NEGERI 1 SP PADANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

**OLEH:
SRI MUNAWAROH
NIM. 10011181520113**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Kontribusi IMT Asupan Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri SMA Negeri 1 SP Padang Tahun 2019” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Oktober 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 02 Oktober 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP. 197802082002122003

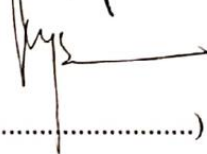
(.....)

Anggota :

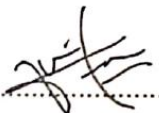
1. Widya Lionita, S.KM.,M.PH
NIP. 1671045904900002

(.....)

2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

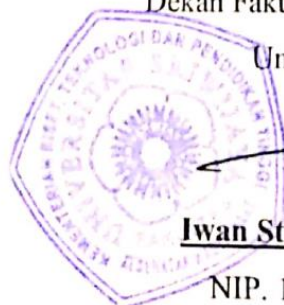
(.....)

3. Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si
NIP. 198305242010122002

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

NIP. 107712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ Kontribusi IMT Asupan Zat Gizi dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri SMA Negeri 1 SP Padang Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 02 Oktober 2019.

Indralaya , 02 Oktober 2019

Pembimbing :

Anita Rahmiwati, S.P.,M.SI

NIP: 198305242010122002

()

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini di buat dengan sejujurnya mengikuti kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya , 02 Oktober 2019

bersangkutan,



Sri Munawaroh

NIM. 10011181520113

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillahirabbil'alamin

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Kontribusi IMT, Asupan Zat Gizi dan Pengetahuan Terhadap Kejadia Anemia Remaja Putri SMA N 1 SP Padang Tahun 2019” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Selama penyusunan proposal ini terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu banyak dala penyelesaiannya, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Sutrisno, ibu Suciati (Alm) serta kerabat dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi dan kesabarannya bagi penulis dalam melaksanakan tugas ini dari awal hingga akhir;
5. Seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
6. Kepala Sekolah, Guru, dan siswi SMA N 1 SP Padang Kabupaten OKI yang telah bersedia menjadi objek penelitian saya dan terimakasih atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik;

7. Siti Reasa R, Made R, dan Alifa S terimakasih telah meluangkan waktu dan mengorbankan tenaga untuk membantu saya dalam proses penelitian.
8. Dinda D, Nabillahan E, Rohayati, dan Nety M terimakasih banyak sahabat ku atas doa serta dukungan yang selalu diberikan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Luluk Ari W orang yang sudah bersedia mendengar keluh kesah selama penyusunan skripsi serta dukungan dan doa tiada henti sampai di titik ini selalu menemani saya, terimakasih banyak untuk semuanya.
10. Teman sejawat serta sahabat seperjuangan di FKM UNSRI 2015 serta anak gizi dan teman sepembimbing yang terus memberikan dorongan, motivasi dan kehadirannya yang selalu mebersamai;

Indralaya, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTACT.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Peneletian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi Peneletiti.....	4
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan.....	4
1.4.3. Bagi Institusi Kesehatan.....	5
1.5. Ruang lingkup peneltian.....	5
1.5.1 Lingkup Materi.....	5
1.5.2 Lingkup Metode	5
1.5.3 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.4 Lingkup waktu.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Remaja	6
2.1.1 Definis Remaja.....	6
2.2 Anemia.....	7

2.2.1.	Definisi Anemia.....	7
2.2.2	Anemia Gizi.....	8
2.2.3	Klasifikasi Anemia Gizi	9
2.2.4	Kelompok Beresiko Anemia.....	10
2.2.5	Penyebab Anemia.....	11
2.2.6	Tanda-Tanda Anemia.....	12
2.2.7	Kriteria Anemia.....	13
2.2.8	Dampak Anemia.....	13
2.2.9	Cara Penanggulangan Anemia.....	13
2.3	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.....	14
2.3.1	Asupan Zat Gizi.....	14
2.3.2	Perilaku Makan dan Minum.....	21
2.3.3	Kehilangan Darah.....	23
2.3.4	Sosial Ekonomi.....	26
2.4	Hemoglobin.....	29
2.4.1	Defnisi Hemoglobin.....	29
2.4.2	Fungsi Hemoglobin.....	29
2.4.3	Metode Pemeriksaan Hemoglobin.....	30
2.5	Indeks Masa Tubuh.....	30
2.5.1	Definisi Indeks Masa Tubuh (IMT).....	30
2.5.2	Cara Mengukur Indeks Massa Tubuh.....	31
2.5.3	Masalah Gizi	32
2.6	Pengukuran Asupan.....	33
2.7	Kerangka Teori.....	33
2.8	Penelitian Terkait.....	34

BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

3.1	Kerangka Konsep.....	39
3.2	Definisi Operasional.....	40
3.3	Hipotesis.....	42

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1	Desain Penelitian.....	43
4.2.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	43
4.3	Populasi dan Sampel.....	43
4.3.1.	Populasi.....	43
4.3.2.	Sampel.....	44
4.3.3.	Besar Sampel.....	44
4.4.	Instrumen Penelitian.....	45

4.5. Pengolahan Data.....	47
4.5.1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
4.6. Teknik Pengambilan Data.....	49
4.6.1. Cara Pengambilan Data.....	49
4.7 Teknik Analisis Data.....	49
4.7.1 Pengolahan Data	49
4.7.2 Teknik Analisis Data.....	49

BAB V. HASIL PENELITIAN

5.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
5.2. Hasil Penelitian.....	52
5.2.1. Analisis Univariat.....	52
5.2.2. Analisis Bivariat.....	62
5.2.3. Analisis Multivariat.....	66

BAB VI. PEMBAHASAN

6.1. Keterbatasan Penelitian.....	71
6.2. Pembahasan.....	71
6.2.1 Gambaran Kejadian Anemia Pada Remaja Putri.....	71
6.2.2. Hubungan IMT Terhadap Kejadian Anemia.....	73
6.2.3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia.....	74
6.2.4. Hubungan Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia.....	76
6.2.5. Hubungan Vitamin C Terhadap Kejadian Anemia.....	79
6.2.6. Hubungan Protein Terhadap Kejadian Anemia.....	81

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan.....	85
7.2. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

WHO	World Health Organization
IMT	Indeks Masa Tubuh
TTD	Tablet Tambah Darah
WUS	Wanita Usia Subur
HB	Hemoglobin
TBC	Tuberculosis
AKG	Angka Kecukupan Gizi
KEP	Kecukupan Energi Protein
DRI	Institute of National Academies
WNPG	Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi
AKP	Angka Kecukupan Protein

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Remaja Putri Usia 16-18 Tahun.....	7
Tabel 2.2 Kriteria Anemia Menurut WHO 2014.....	13
Tabel 2.3 Klasifikasi IMT PERMENKES 2014.....	31
Tabel 2.4 Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 4.2 Hasil Validitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas.....	48
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	53
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Diteliti.....	54
Tabel 5.3 Tingkat Pengetahuan tentang anemia siswi SMA N 1 SP Padang.....	55
Tabel 5.4 Hubungan pengetahuan terhadap kejadian anemia.....	63
Tabel 5.5 Hubungan asupan protein terhadap kejadian anemia.....	64
Tabel 5.6 Hubungan asupan zat besi terhadap kejadian anemia.....	64
Tabel 5.7 Hubungan asupan vitamin C terhadap kejadian anemia.....	65
Tabel 5.8 Hubungan IMT terhadap kejadian anemia.....	66
Tabel 5.9 hasil seleksi bivariat	67
Tabel 5.10 permodelan Awal Analisis Multivariat.....	68
Tabel 5.11 perubahan PR tanpa variabel protein.....	68
Tabel 5.12 perubahan PR tanpa Variabel IMT.....	69
Tabel 5.13 perubahan PR tanpa variabel zat besi.....	70
Tabel 5.14 permodelan akhir analisis multivariate.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Kejadian Anemia Remaja Putri: UNICEF 1998...	35
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor Kejadian Anemia Remaja Putri.....	39
Gambar 5.1 Distribusi Kadar Hb Siswi.....	56
Gambar 5.2 Distribusi Waktu Makan siswi (weekday).....	56
Gambar 5.3 Distribusi Waktu Makan siswi (weekend).....	57
Gambar 5.4 Tingkat Kecukupan Kalori Siswi (weekday).....	58
Gambar 5.5 Tingkat Kecukupan Kalori Siswi (weekend).....	59
Gambar 5.6 Distribusi Sumber non heme heme.....	60
Gambar 5.7 Distrubusi Sumber Vitamin C.....	60
Gambar 5.8 Distribusi Sumber heme.....	61
Gambar 5.9 Distribusi Konsumsi Asupan Zat Gizi (weekday).....	61
Gambar 5.10 Distribusi Konsumsi Asupan Zat Gizi (weekend).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent.
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 3 Output SPSS.
- Lampiran 4 Nutri Survey.
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKM Unsri.
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian Dari SMA Negeri 1 SP Padang.
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 02 Oktober 2019

Sri Munawaroh

Kontribusi IMT, Asupan Zat Gizi, Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri SMA N 1 SP Padang Tahun 2019.
xvi, 86 Halaman, 22 Tabel, 12 Gambar, 9 Lampiran.

ABSTRAK

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin kurang dari normal. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut *World Health Organization* 2015, prevalensi anemia dunia berkisar 40- 88%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan hubungan antara kontribusi Indeks Masa Tubuh (IMT), asupan zat gizi, dan pengetahuan terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 SP Padang Tahun 2019. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah subjek penelitian ini yaitu 70 responden siswi SMAN 1 SP Padang dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan prevalensi kejadian anemia pada remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang sebesar 65.7% . kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,009$), asupan zat besi ($p\text{-value} = 0,010$), dan asupan vitamin C ($p\text{-value} = 0,0001$), dengan kejadian anemia. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada variabel IMT ($p\text{-value} = 0,111$) dan asupan protein ($p\text{-value} = 0,269$) dengan kejadian anemia dan hasil analisis multivariate bahwa vitamin C $p\text{-value}$: 0.000 dan pengetahuan $p\text{-value}$: 0.017 memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia karena memiliki nilai $p\text{-value} < 0,05$.. upaya peningkatan pencegahan anemia perlu dilakukan seperti pemeriksaan HB secara berkala, memberikan penyuluhan tentang anemia dan pemberian tablet Fe terhadap remaja putri.

ABSTRACT

Anemia is a medical condition where hemoglobin levels are less than normal. Anemia in adolescent girls is still quite high, according to the *World Health Organization* 2015, the prevalence of anemia in the world ranges from 40-88%. The purpose of this study was to determine the prevalence and relationship between body mass index (BMI) contribution, nutrient intake, and knowledge of the incidence of anemia in adolescent girls in SMA Negeri 1 SP Padang in 2019. The research design used was quantitative with cross sectional approach. The number of subjects of this study were 70 respondents of SMAN 1 SP Padang by using purposive sampling. Univariate analysis results showed the prevalence of anemia in adolescent girls in SMA Negeri 1 SP Padang was 65.7%. the conclusion of this study there is a significant relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.009$), iron intake ($p\text{-value} = 0.010$), and vitamin C intake ($p\text{-value} = 0.0001$), with the incidence of anemia. There is no significant relationship between the BMI variable ($p\text{-value} = 0.111$) and protein intake ($p\text{-value} = 0.269$) with the incidence of anemia and the results of multivariate analysis that vitamin C $p\text{-value}$: 0.000 and knowledge $p\text{-value}$: 0.017 have a significant relationship with the incidence of anemia because it has a $p\text{-value} < 0.05$.. efforts to increase prevention of anemia need to be done such as periodic HB examinations, providing counseling about anemia and Fe tablets given to young women.

Indralaya, 02 Oktober 2019

Mengetahui,

Pembimbing,

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


El Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP.1978628200912204



Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prevalensi anemia secara global sekitar 51%. Prevalensi untuk balita sekitar 43%, anak usia sekolah 37%, pria dewasa hanya 18%, dan wanita tidak hamil 35%. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% atau 2 Milyar orang di dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut World Health Organization (WHO 2015).

Kejadian Anemia pada remaja putri di Indonesia 37,1% berdasarkan data Riskesdas 2013, justru mengalami peningkatan menjadi 48,9% berdasarkan data Riskesdas 2018, Hal hal tersebut jelas menguatkan bahwa kesehatan remaja sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya mencetak kualitas generasi penerus bangsa di masa depan (Riskesdas, 2018). Proporsi anemia ada di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah remaja putri usia 15 – 18 tahun yang mengalami anemia pada tahun 2014 sebanyak 571 orang dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1.060 orang.

Wanita mempunyai resiko paling tinggi untuk menderita anemia terutama remaja putri yang sudah mengalami menstruasi. Remaja Putri dengan anemia dapat menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal, menurunkan kemampuan fisik olahragawati, mengakibatkan muka pucat. Kekurangan asupan zat gizi makro seperti : energi dan protein, serta kekurangan asupan zat gizi mikro seperti: zat besi (Fe), yodium dan vitamin A maka akan menyebabkan anemia gizi, dimana zat gizi tersebut terutama zat besi (Fe) merupakan salah satu dari unsur gizi sebagai komponen pembentukan hemoglobin (Hb) atau sel darah merah. Anemia gizi pada remaja putri berkaitan dengan menurunnya kesehatan reproduksi (Badriah, 2011).

Pada umumnya tidak sedikit remaja yang sering mengonsumsi makanan yang tidak sehat seperti jajanan yang kurang bergizi, gorengan dan es. Pola konsumsi yang tidak baik akan mempengaruhi angka kecukupan asupan zat gizi para remaja, selain itu kekhawatiran menjadi gemuk merupakan salah satu faktor kekurangan asupan sebab para remaja akan membatasi konsumsi makanan untuk menjaga bentuk tubuh yang diidamkannya. Adanya beberapa masalah konsumsi makanan di atas akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan remaja yang sedang berada dalam masa pertumbuhan yang cepat, hal tersebut mempengaruhi status gizi remaja yang salah satunya dapat ditentukan dengan pengukuran Antropometri dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT). (Adisty, 2012). Pengetahuan yang baik belum tentu dapat merubah pola sikap remaja putri dalam mencegah anemia, bagaimana cara pola konsumsi yang baik dan seperti apa saja makanan yang baik untuk dikonsumsi atau tidak baik dikonsumsi. karena “tahu” dalam tingkatan pengetahuan merupakan tingkatan terendah. (notoatmodjo, 2003).

Anemia dapat dihindari dengan konsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, vitamin C dan zink, dan pemberian tablet tambah darah (TTD). Pemerintah memiliki program rutin terkait pendistribusian TTD bagi wanita usia subur (WUS), termasuk remaja dan ibu hamil. (depkes, 2019)

SMAN 1 SP Padang merupakan satu-satunya sekolah menengah atas berstatus Negeri yang ada di kecamatan SP Padang. SMAN 1 SP Padang yang berada di JL. Raya Desa Bungin Tinggi, Kecamatan SP Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dimana siswa dan siswinya berasal dari berbagai desa yang ada di kecamatan SP Padang.

Penelitian yang dilakukan pada remaja putri SMA Negeri 03 Kendari menunjukkan bahwa status gizi berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada remaja putri, serta asupan vitamin A dan vitamin C berhubungan secara signifikan terhadap kejadian anemia pada remaja putri SMA Negeri 03 Kendari Tahun 2017 (Nur, 2019). Hasil penelitian pada santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat konsumsi zat besi (Fe) responden adalah kurang yaitu sebanyak 92 responden (86,8%) sedangkan tingkat konsumsi zat besi (Fe) cukup sebanyak 14

responden (13,2%). terdapat hubungan antara tingkat kecukupan zat besi (Fe) dengan status anemia, dengan kadar zat besi (Fe) 2,30-11,70 mg (sya'bani, 2016).

Penelitian mengenai salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP N 3 Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Terdapat hubungan faktor pengetahuan terhadap kejadian anemia hal tersebut peneliti menyimpulkan karena peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, sehingga remaja putri dengan pengetahuan baik belum menjamin praktik terhadap pencegahan anemia juga baik. (kurniawati 2017)

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melihat bagaimana hubungan IMT, asupan zat gizi dan pengetahuan terhadap kejadian anemia pada remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Anemia gizi besi sering diderita oleh remaja putri telah di ketahui 1 dari 3 wanita Indonesia menderita anemia. Tidak sedikit remaja sering mengkonsumsi makanan *junk food* dan adanya kecenderungan remaja yang menjaga pola makan karena takut kegemukan sehingga terjadi pola makan yang salah dan pengetahuan yang kurang mengenai konsumsi makanan yang memenuhi kebutuhan gizi tubuh. (depkes, 1998). Hal hal tersebut jelas menguatkan bahwa kesehatan remaja perlu di perhatikan mengingat mereka sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana kontribusi IMT, asupan zat gizi, dan pengetahuan terhadap kejadian anemia pada remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan IMT, Asupan Zat Gizi dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri SMA Negeri 1 SP Padang 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.

2. Mengetahui status gizi berdasarkan IMT remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
3. Mengetahui kadar Hb darah remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
4. Mengetahui gambaran asupan zat gizi besi, protein dan vitamin C remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
5. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
6. Mengetahui hubungan IMT dengan kejadian anemia remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
7. Mengetahui hubungan asupan zat besi, protein dan vitamin C dengan kejadian anemia remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.
8. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu yang di peroleh selama kuliah di bidang gizi masyarakat khususnya tentang status gizi remaja putri berdasarkan IMT, asupan zat gizi besi, protein dan vitamin C, serta pengetahuan terhadap kejadian anemia pada remaja putri.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta masukan untuk peneliti selanjutnya. Serta untuk memberi pengetahuan bagi yang membaca dan menjadi sumber informasi dan referensi tentang hubungan IMT, asupan zat gizi dan pengetahuan terhadap kejadian anemia pada remaja putri.

1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan tambahan informasi bagi petugas kesehatan khususnya di puskesmas kec. SP Padang mengenai gambaran kejadian anemia remaja putri sehingga memberikan upaya atau program dalam pencegahan anemia gizi besi pada remaja putri, serta di lakukannya promotif dari tenaga kesehatan dari tenaga kesehatan kepada pelajar remaja putri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Materi penelitian ini adalah analisis IMT, asupan zat gizi besi, protein dan vitamin C dan pengetahuan terhadap kejadian anemia remaja putri SMA Negeri 1 SP Padang Tahun 2019.

1.5.2 Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

1.5.3 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian SMA Negeri 1 SP Padang JL. Raya Desa Bungin Tinggi, Kecamatan SP Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.4 Lingkup waktu

Penelitian ini di laksanakan pada bulan juli 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa Profesi Di Indonesia*. Jakarta :
- Dian Rakyat. Badriah, D.L. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Cetakan Pertama. Refika Aditama: Bandung
- Adriani, Merryana. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat Edisi Pertama*. Jakarta :KencanaPrenada Media Group
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Apriadi, W. H. 1986. *Gizi Keluarga*. P.T. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Arisman, 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Berg, C.C., 1985, *Penulisan Sejarah Jawa*, Jakarta, Bhratara.
- Brown, J.E. et al. 2005, *Nutrition Trough the Life Cycle 2nd edition*, Thomson Wadsworth, Belmont
- Budianto A K. 2009. *Pangan, Gizi, dan Pembangunan Manusia Indonesia: Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press.
- Canthia Mahameru Pradanti, Wulandari M, Hapsari Sulistya K.2015, *Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes Jurnal gizi Universitas Muhammadiyah Semarang April 2015, Volume 4, nomor 1*.
- Depkes RI. 2003. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta : Ditjen Gizi.
- DepKes, RI.2008. *Pedoman penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*. Jakarata
- DepkesRI. 2015. *Profil Kesehatan SUMSEL Tahun 2012*. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
- Dian Gunatmaningsih .2007, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes*.
- Fatmah. 2007. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, PT. Raja Grafindo Persada.

- Gibson. 2005. *Principal of Nutritional Assessment*. Oxford : Oxford University Perss.
- Gibney, MJ., Margaretts BM., Kearney JM., Arab L. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Hardinsyah, Riyadi H, Napitulu V. 2012. *Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat*. Departemen Gizi Masyarakat FEMA IPB. Departemen Gizi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hartriyanti & Triyanti (2007) *Gizi dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husaini M.A. 1989. *Study Nutritional Anemia, An Assessment of Information. Compilation for Supporting and Formulating National Policy and Program*. Jakarta: Kerjasama Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Depkes dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi.
- Jalal, F. & Sumali, M. A. 1998. *Gizi Kualitas Hidup : Agenda Perumusan Program Gizi Repelita VII Untuk Mendukung Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI*. LIPI, Jakarta.
- Kirana, D. 2011. *Hubungan asupan zat gizi dan pola mentruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 2 Semarang*. Fakultas kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Kurniawati Ningsih Saiful Batubara .2017, *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia Pada remaja putri SMP N 3 Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun*.
- Lemeshow, 1997, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, UGM
- Manuaba (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Manuaba, 2004. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Mohamad Sadikin. 2001. *Biokimia Darah*. Jakarta : Wydia Medika.
- Muhammad Hatta, Renaldi M, Stevea Alicia .2017, *Faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada remaja putrid di SMAN 2 Buntumalangka Kabupaten Mamasa*.

- Matayane SG, Bolang ASL, Kawengian SES.2014. Hubungan Antara Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnale-Biomedik* (eBM). Vol. 2 No.3.
- Nur Ia Kaimudin Hariati Lestari Jusniar Rusli Afa .2017, Skrining dan determinan kejadian anemia pada remaja putri SMA Negeri 3 Kendari Tahun 2017 JIMKESMAS VOL. 2/NO.6/Mei 2017; ISSN 250-731X ,
- Notoatmojo. S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan ke dua Edisi Revisi. Jakarta: Rineke Cipta
- Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013
- Rafirana Narawesti Suria .2017, Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswa Ssekolah Menengah Aatas Di SMAN 3 Ponorogo.
- Riskesdas 2013. Badan Pe-nelitian dan Pengembangan Kese-hatan Depkes RI, Jakarta. 2013.
- Riskesdas 2018. Badan Pe-nelitian dan Pengembangan Kese-hatan Depkes RI, Jakarta. 2018.
- Seksi Kesga dan Reproduksi Kabupaten Ogan Komering ilir (OKI) tahun 2017.
- Sharon G.A. Soedijanto. 2015. *Hubungan asupan zat besi dan protein dengan kejadian anemia pada siswi di SMp N 10 Manado*. Fakultaskesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Soekirman dkk. 2003. Situational Analysis of Nutrition Problems in Indonesia: Its Policy, Programs and Prospective Development.
- Soetjiningsih. 2007. Tumbuh Kembang Anak. Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran.
- Soerjodibroto, W. 1993. Diet dan Exercise dalam Penanggulangan Kegemukan. Dalam Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sulistyoningsih, Haryani. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Anak dan Ibu*. Jakarta :

- Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Sya'bani, I. R. N., & Sumarni, S. 2016, Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1 (2)
- UNICEF. 1998. *The State on The World Children*. Oxford Univ.PressGraha Ilmu.
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.
- WHO. 2015. Micronutrient Deficiencies: Iron Deficiency Anemia. <http://www.who.int/nutrition/topics/en/>. (di akses pada 20 februari 2019)
- Yayuk Farida, dkk. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : PenebarSwadaya